

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**
(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

SKRIPSI



Oleh:
Lusiana Sri Indarti
12.0305.0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**
(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun Oleh :
Lusiana Sri Indarti
12.0305.0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**
(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

Oleh :

Nama : Lusiana Sri Indarti
Nim : 12.0305.0007

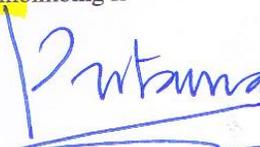


Magelang, 18 Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Tawil., M.Pd,Kons
NIP. 19570108 198103 1 003


M. A Noviudin pritama, M.Pd
NIS. 128906104

PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

Oleh:

Lusiana Sri Indarti
12.0305.0007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
Studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji :

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Tawil, M.Pd., Kons Ketua / Anggota (.....)
2. M. A Noviudin Pritama, M.Pd Sekretaris / Anggota (.....)
3. Dr. Purwati, MS., Kons Anggota (.....)
4. Septiyati Purwandari, M.Pd Anggota (.....)

Mengesahkan
Dekan FKIP

Drs. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lusiana Sri Indarti
NPM : 12.0305.0007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 24 Januari 2017

ng menyatakan



Lusiana Sri Indarti
NPM. 12.0305.0007

MOTTO

“Bacalah dengan (menyebutkan) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia menciptkan dari segumapal dara, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang menciptakan manusia dengan perantara kalam, dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

(QS. Al-‘Alaq: 1-5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu terimakasih atas doanya
2. Kakakku Susilo Mindaryatno dan Wahyu Tri Palupi terima kasih atas dukungan dan motivasinya
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**
(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan eksperimen dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan melakukan pengukuran awal dan pengukuran akhir. Subjek penelitian terdiri dari 50 siswa yaitu 25 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan 25 siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan soal tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic parametric* dengan teknik analisis data menggunakan pengujian *independent sample T test*.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media diorama berpengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Peningkatan keterampilan menulis kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selisih perbedaan tersebut sebesar 20%. Selain itu dari hasil uji T nilai *pretest* diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,378 < 2,011$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan hasil uji T *posttest* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,220 > 2,011$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Media diorama, Menulis karangan deskripsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi”.

Dalam penyusunan skripsi, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang Ir. Eko Muh Widodo, MT., yang telah memfasilitasi dalam mewujudkan inspirasi masa depan
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang Drs. Subiyanto, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian dilapangan
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang Rasidi, M.Pd yang memberikan petunjuk dan pelaksanaan teknis penulisan skripsi
4. Pembimbing I Drs. Tawil, M.Pd.,Kons. dan pembimbing II M. A Noviudin Pritama, M.Pd yang telah memberikan bimbingan penulisan skripsi dari awal sampai selesai
5. Kepala sekolah dan guru kelas IV SD N Wanurejo Kabupaten Magelang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian pada siswanya
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan dukungan kepada penulis

Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, saran dan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas penelitian.

Magelang, 24 Januari 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	5
B. Media Diorama.....	15
C. Penelitian yang Relevan	18
D. Kerangka Berfikir	21
E. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25

	Halaman
D. Setting dan Subjek Penelitian	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Prosedur Penelitian	30
H. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Uji Prasyarat analisis	40
C. Uji Hipotesis.....	43
D. Pembahasan Hasil penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	23
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Unjuk Kerja dan Format Penilaian Keterampilan Karangan Deskripsi.....	28
3. Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas	30
4. Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	35
5. Tabel 3.5 Daftar Nilai Pretes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	36
6. Tabel 3.6 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	38
7. Tabel 3.7 Deskripsi Data Subjek Penelitian.....	39
8. Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
9. Tabel 4. 6 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
12. Tabel 4.9 Hasil Uji T Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	44
13. Tabel 4.10 Hasil Uji T Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
2. Gambar 4.4 Diagram Batang Data Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	55
2. Surat Keterangan Penelitian.....	56
3. Rpp Kelas Eksperimen.....	57
4. Rpp Kelas Kontrol	66
5. Lembar Penilaian Afekif.....	75
6. Lembar Penilaian Psikomotorik.....	77
7. Materi Ajar.....	78
8. Lks	81
9. Soal Tes.....	85
10. Rubrik Unjuk Kerja dan Format Penilaian Karangan Deskripsi.....	86
11. Silabus.....	87
12. Lembar Validasi Instrumen Dosen	88
13. Lembar Validasi Instrumen Guru Kelas	96
14. Daftar nama siswa kelas eksperimen	104
15. Daftar nama kelas kontrol.....	105
16. Daftar nilai pretest kelas eksperimen.....	106
17. Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	107
18. Daftar Nilai Postest Kelas Eksperimen.....	108
19. Daftar Nilai Postest Kelas Kontrol	109
20. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	110
21. Hasil Uji Pretes dan Posttes	106
22. Hasil Uji Normalitas	112
23. Uji Homogenitas	113
24. Uji Independent Sample Test.....	115
25. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	117

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit untuk diajarkan. Salah satu cara untuk mengetahui kemampuan menulis siswa adalah dengan melakukan intensitas pembinaan dan latihan. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang efektif untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan meskipun tidak bertatap muka langsung dengan lawan bicara. Menulis dapat dimulai dari huruf, berkembang menulis kata, kalimat, menulis paragraf hingga membentuk suatu karangan. Karangan adalah suatu proses atau menentukan gagasan pokok dan gagasan pengembang dalam sebuah kerangka karangan.

Standar Kompetensi di kelas IV semester 2 tertulis dengan jelas yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak serta Kompetensi Dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain). Berdasarkan Kompetensi Dasar di atas hal yang harus dicapai siswa adalah dapat menyusun karangan khususnya menulis karangan deskripsi yang bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan pendapat, mengembangkan daya pikir dan kreatifitas. Menurut Fiona dalam (Dalman, 2015: 92) karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang

bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Pengetahuan dan pemahaman guru tentang media pendidikan sangat penting karena kualitas dan kemampuan guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa perlu ditingkatkan. Salah satunya di SD N Wanurejo. Sekolah ini mempunyai karakteristik terletak dipinggir jalan raya, lingkungannya sejuk dan mempunyai prestasi belajar yang cukup memadai di kabupaten Magelang. Dari hasil observasi dan wawancara di SD N Wanurejo keterampilan menulis anak sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai keterampilan menulis karangan deskripsi dari jumlah siswa 50 yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV A 25 siswa dan IV B berjumlah 25 siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa kurang, pemilihan kata dan ejaan yang kurang tepat, dalam menulis siswa memerlukan waktu yang lama, merasa sulit dan membosankan sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan sesuai target. Sedangkan dalam soal tes semester terdapat soal mengarang deskripsi sehingga dalam mengerjakan soal tersebut siswa kurang optimal. Hal tersebut diakibatkan karena siswa sulit menuangkan ide dan gagasannya untuk membentuk suatu kalimat menjadi paragraf yang padu sehingga karangan deskripsi rendah yang cenderung prestasi belajar siswa juga rendah. Dalam suatu pembelajaran diperlukan suatu pengemasan cara mengajar yang tepat yang

mencangkup strategi, teknik, pendekatan, metode, sumber belajar dan media yang tepat.

Upaya yang perlu dilakukan bersama-sama untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu adanya keaktifan serta semangat siswa dalam belajar serta pihak guru dalam mengajar perlu dioptimalkan. Jika guru menggunakan media yang tepat maka keterampilan menulis siswa akan meningkat. Mengingat pentingnya dilakukan suatu pembenahan mengenai media pembelajaran yang menarik agar siswa memperoleh ide menulis yang tepat maka alternatif yang digunakan yaitu media diorama. Sanaky (2013: 133) Media diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri dari bentuk-bentuk sosok atau objek-objek yang ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajinya.

Sekolah dasar sangat berperan penting sebagai wadah pertama penanaman segala keterampilan, termasuk keterampilan menulis. Dengan menggunakan media diorama diharapkan siswa dapat menuangkan ide dan gagasannya kedalam suatu karangan deskriptif. Maka hal tersebut menjadi perhatian peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang peningkatan ketrampilan menulis deskripsi dan pengaruh media diorama. Maka disusunlah penelitian yang berjudul Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi pada kelas IV SD N Wanurejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh media diorama terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media diorama terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penulisan penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Sebagai Wahana menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan bahan diskusi ruang perkuliahan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Praktis

Sebagai masukan untuk upaya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

1. Pengertian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa. Tarigan (2013: 3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Resmini (2006: 102) keterampilan menulis merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu tulisan. Sedangkan menurut Marwoto dalam (Dalman, 2015: 4) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar.

Deskripsi berasal dari kata "*descrebe*" yang berarti menulis tentang. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana atau kejadian. Menurut Fiona dalam (Dalman,

2012: 93) deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Sedangkan menurut Tompkins dalam (Kristiantari, 2010: 119) karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek. Penggambaran objek dapat dilakukan dengan mengungkapkan rincian khusus dan kesan yang ditimbulkan oleh tanggapan pancaindra. Gambaran fisik suatu objek tersebut menyangkut bentuk, ukuran, warna dan bagian-bagian lain yang dapat ditanggapi secara langsung oleh pancaindra yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek atau memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan ikut mendengar, melihat, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi adalah suatu proses kegiatan atau upaya penuangan informasi atau kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengungkapkan ide, pengetahuan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci kepada pembaca atau pendengar seolah-olah pembaca atau pendengar melihat dan mengalami sendiri suatu objek atau peristiwa yang digambarkan oleh penulis melalui tulisanya itu.

2. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

- a. Menurut Dalman (2015: 94) karangan deskripsi mempunyai ciri-ciri yang khas yaitu: Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek
- b. Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya dan pilihan kata yang tepat
- d. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat dan dirasakan. Misalnya: benda, alam, warna dan manusia.

Kerap dalam (Dalman, 2015: 95) ciri-ciri karangan deskripsi sebagai berikut:

- a. Berisikan tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpandang di depan mata
- b. Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pembaca
- c. Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain/ pembaca
- d. Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu
- e. Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat dan bersemangat serta kongret

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Akhadiah dalam (Dalman, 2015: 95) mengatakan bahwa ciri-ciri deskripsi terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Penulisan memindahkan kesan-kesan, hasil pengamatan, dan perasaanya kepada pembaca
- b. Menggambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskan
- c. Sesuatu yang dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, diraba, tetapi juga dapat dirasa oleh hati dan pikiran

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi adalah suatu karangan yang berisi perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek, dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca, serta seolah-olah si pembaca mengalami langsung objek yang dideskripsikan.

3. Jenis-jenis Karangan Deskripsi

Menurut teknik pendekatannya karangan deskripsi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Deskripsi Ekspositori

Deskripsi Ekspositori adalah deskripsi yang sangat logis yang merupakan daftar, rincian semuanya yang menurut penulisanya hal yang penting-penting saja yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan yang logis pada objek yang diamati. Dalam deskripsi ini dipergunakan pendekatan realistik artinya penulis berusaha agar deskripsi yang

dibuatnya terhadap objek yang tengah diamati itu, harus dapat dituliskan subjektif objektifnya sesuai dengan keadaan nyata yang dilihatnya.

b. Deskripsi Impresionalistis

Deskripsi Impresionalistis atau dekripsi simulatif adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya. Deskripsi ini merupakan pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Pendekatan ini dapat diumpakan atau dibandingkan dengan gambar yang dibuat oleh para pelukis. Para pelukis bebas menginterpretasikan bagian-bagian yang dilihatnya.

Sementara itu, Akhdiah dalam (Dalman, 2015: 99) berpendapat bahwa deskripsi mencakup dua macam yaitu:

a. Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat.

b. Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk mendeskripsikan seorang tokoh yaitu dengan penggambaran fisik yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seseorang, penggambaran tindak-tanduk seseorang, penggambaran yang mengelilingi sang tokoh misalnya pakaian, kendaraan dan sebagainya serta penggambaran perasaan dan pikiran tokoh.

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis karangan deskripsi berdasarkan teknik pendekatan dibagi menjadi dua yaitu ekspositori

dan impresionistis sedangkan menurut akhdiah dibagi menjadi dua yaitu deskripsi tempat dan deskripsi orang.

4. Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi

Menulis karangan deskripsi diperlukan langkah-langkah yang tepat agar dapat mendeskripsikan sesuatu dengan benar. Menurut Dalman (2015: 99) adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan
- b. Tentukan tujuan
- c. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan
- d. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan
- e. Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan

Chaedar (2011: 49) mengemukakan langkah-langkah dasar dalam menulis karangan deskripsi, secara ringkas tersaji sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap ini dipersiapkan ide mengenai objek yang ingin dideskripsikan.

b. Penulisan Draft Awal

Tahap ini mulai dideskripsikan objek yang diamati. Mulai dari wujud fisik objek yang dapat dilihat seperti bentuk, warna, ukuran, jumlah dan sebagainya, kemudian dilanjutkan ke sensory detail yang lain.

c. Revisi

Tahap revisi, dibutuhkan pertanyaan-pertanyaan panduan, misalnya sebagai berikut:

- 1) Apakah telah disuguhkan detail secara memadai di dalam tulisan deskripsi?
- 2) Apakah telah diabaikan detail-detail kecil yang sebenarnya penting dalam tulisan deskripsi?
- 3) Apakah sudah digunakan kata-kata yang menunjukkan tanggapan psikologis terhadap objek?
- 4) Apakah setiap paragraf sudah memenuhi satu ide pokok yang ingin dideskripsikan?
- 5) Apakah paragraf-paragraf sudah sistematis dan teratur sesuai dengan sensory detail dari setiap sudut pandang yang sudah dipilih?

Menurut Kosasih dalam (Dalman, 2015: 100) langkah-langkah menyusun karangan deskripsi yaitu:

- a. Menentukan topik, tema dan tujuan karangan
- b. Merumuskan judul
- c. Menyusun kerangka karangan
- d. Mengumpulkan bahan atau data
- e. Mengembangkan kerangka karangan
- f. Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan
- g. Menyempurnakan karangan

Menurut beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun karangan deskripsi tidak boleh sembarang, melainkan ada cara atau melalui langkah-langkah yang tepat sehingga dalam membuat karangan deskripsi dapat tersusun dengan baik dan isi yang terkandung didalamnya dapat diterima oleh pembaca dan seolah-olah pembaca dapat melihat dan merasakannya.

5. Teknik Penilaian Karangan Deskripsi

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal.

Resmini (2006: 261) teknik penilaian karangan siswa meliputi tiga hal yaitu teknik holistik, teknik analitik dan teknik penyekoran unsur-unsur yang dikemukakan. Teknik holistik merupakan teknik penyekoran karangan yang didasarkan pada kesan secara keseluruhan dari suatu karangan. Kriteria penyekoran yang digunakan meliputi kejelasan karangan, topik serta kejelasan pengembangan ide, efektivitas permasalahan yang dimunculkan, kesesuaian dan ketepatan dengan kebutuhan pembaca, dan tingkat kekohesifan, gramatikal serta keefektifan penggunaan piranti retoriknya. Teknik analitik merupakan teknik penyekoran yang dikenakan pada komponen-komponen pembentukan

karangan dengan melakukan perhitungan secara rinci kesalahan-kesalahan yang ada dalam karangan. Komponen tersebut meliputi: judul, gagasan, organisasi gagasan (kesatuan, kepaduan, dan kelogisan), penggunaan struktur, pemilihan diksi, serta tanda baca dan ejaan. Sedangkan teknik penyekoran unsur-unsur yang diutamakan merupakan teknik penyekoran karangan yang dilakukan dengan cara penyekoran secara keseluruhan yang didasarkan pada unsur atau komponen yang diutamakan dalam suatu karangan. Unsur-unsur yang dinilai yaitu komponen struktur, kosa kata, gaya, isi, atau organisasi.

Menurut Rofiudin dalam (Aji, 2013: 96) menyimpulkan bahwa penelitian karangan dapat dilakukan secara holistik atau per aspek. Penilaian per aspek dapat dilakukan dengan cara menilai bagian-bagian karangan. Maka pedoman yang digunakan yaitu menentukan aspek-aspek yang dinilai dan menentukan bobot yang diberikan untuk setiap aspek yang akan dinilai. Aspek tersebut meliputi isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur dan tata bahasa, pilihan struktur dan diksi serta ejaan dan tanda baca.

Penilaian yang digunakan penulis dalam peneniltian ini adalah penilaian menurut Rofiudin dalam (Aji, 2013: 96).

6. Upaya Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dalam menulis perlu adanya upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru terutama untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu:

a. Pengajaran Perbaikan

Pengajaran perbaikan merupakan bentuk khusus pengajaran yang bermaksud untuk, membetulkan atau membuat menjadi baik. Pengajaran perbaikan bersifat lebih khusus, karena bahan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang masalah yang dihadapi siswa.

b. Kegiatan Pengayaan

Seseorang atau beberapa orang murid yang sangat cepat belajar, mereka akan memerlukan tugas-tugas tambahan yang terencana untuk menambah dan memperluas pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

c. Peningkatan Motivasi Belajar

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, merangsang dan menyenangkan serta melengkapi sumber dan peralatan belajar.

d. Metode pengajaran menulis karangan deskripsi

Metode menulis karangan deskripsi dapat dilakukan dengan bantuan gambar atau media lainya. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat mengungkapkan hasil pengamatan terhadap objek yang terdapat pada media tersebut (siswa dapat menghubungkan konsep, peristiwa, tokoh, benda-benda yang ada dalam media tersebut) dan pengalaman yang pernah dialami siswa untuk dituangkan kedalam bentuk karangan. Dengan media guru akan

lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan menarik perhatian siswa di kelas.

B. Media Diorama

1. Pengertian Media Diorama

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media juga berarti perantara (wasil) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arsyad, 2006: 3).

Gagne dalam (Musfikoh, 2012: 27) menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sementara menurut Briggs dalam (Sadiman, 2005:6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsangnya untuk belajar.

Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajinya, Sanaky (2013: 133). Menurut Sutjipta (2013: 50) diorama adalah gambaran kejadian baik yang mempunyai nilai sejarah atau tidak yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa diorama memberikan informasi berupa peristiwa yang disajikan dalam bentuk tiruan lebih kecil dari aslinya.

Munadi (2013:109) bahwa media diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas. Di dalam diorama terdapat benda tiga dimensi yang berukuran kecil seperti rumah-rumahan, orang-orangan, dan lain-lain.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media diorama adalah bentuk tiga dimensi mini yang terdiri dari objek atau kejadian sebenarnya yang dapat menjadi alat bantu siswa dalam mempermudah proses belajar mengajar .

2. Kelebihan dan kekurangan Media diorama

Menurut Ismilasari (2013: 4) menyatakan bahwa kelebihan media diorama yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah bahan yang digunakan mudah didapat, dapat dipakai berulang-ulang, dapat melukiskan bentuk dari keadaan sebenarnya dan dapat memperlihatkan bagian dalam sesuatu yang dalam keadaan sebenarnya yang sulit dilihat. Kelebihan lainnya dari media diorama adalah dapat menambah keindahan, daya tarik, dan dapat memotivasi pengguna untuk mendapatkan pengalaman belajar.

Senada dengan pendapat diatas menurut Indrastuti (2013: 20) Kelebihan media diorama yang digunakan oleh guru adalah bahan yang digunakan murah dan mudah didapat, dapat dipakai berulang-ulang dan dapat melukiskan bentuk dari keadaan sebenarnya. Sedangkan kekurangan media diorama yaitu pada umumnya hanya baik digunakan untuk kelompok kecil,

untuk beberapa jenis model ada yang sukar dibuat dan harganya pun mahal. Media diorama memang memiliki banyak manfaat dan kelebihan. Namun, masih ada yang harus diperhatikan, terutama dalam pembuatannya. Sanaky, (2013: 135) mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media diorama yaitu:

- a. Diorama sebaiknya tidak terlalu ramai tetapi jelas sarannya atau tujuannya dan memiliki daya tarik
- b. Diorama harus dikaitkan dengan pelajaran yang sedang dijelaskan

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan diorama yaitu bahannya mudah didapat, dapat dipakai berulang-ulang. Namun kekurangan dari media ini dapat diantisipasi dengan cara memperbesar ukuran media jika digunakan dalam kelompok besar serta memberikan waktu yang lama agar siswa dapat memahami objek yang ada di media diorama tersebut atau siswa dapat mengamati media tersebut secara bergantian (perbaris tempat duduk) .

3. Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Media memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu dan proses belajar mengajar. Menurut Arsyad (2014: 74) kriteria pemilihan media yaitu sesuai tujuan, praktis, luwes dan tahan lama, mampu dan terampil menggunakan, mutu teknis serta pengelompokan sasaran. Dengan kehadiran media yang sesuai dengan kriteria-kriteria media pembelajaran tidak hanya

membantu guru dalam menyampaikan materi ajar tetapi juga memberi nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Hal itu berlaku bagi semua jenis media termasuk didalamnya yaitu media diorama. Keterampilan menulis karangan deskripsi bukanlah suatu keterampilan yang mudah didapat tanpa melalui latihan. Untuk anak SD kelas IV, menulis merupakan hal yang membosankan. Jadi diperlukan suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif. Media diorama berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi karena dengan menggunakan media diorama yang dibuat semenarik mungkin dapat menambah antusiasme dan perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia. Penggunaan media diorama dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi karena siswa dapat mengamati langsung kerincian secara detail apa yang ada dalam media tersebut baik berupa orang, tempat maupun barang yang kemudian siswa mampu menuangkan ide-ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan. Dari penjelasan diatas maka media diorama memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo.

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian Rati Widarti yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama Kelas IV SD N Puluhan Sedayu Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

penerapan media diorama dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi. Guru mampu menggunakan media diorama sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Hal itu menyebabkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Siswa sangat antusias dan aktif bertanya. Peningkatan juga terjadi pada jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan nilai rata-rata tes. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada kondisi awal sebesar 19,23%, akhir siklus I sebesar 53,85%, dan akhir siklus II sebesar 76,92% mencapai KKM, sedangkan nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 63,19, akhir siklus I yaitu 69,34, dan akhir siklus II yaitu 72,73. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa media diorama dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV SD N Puluhan Sedayu Bantul.

2. Penelitian Yaashinta Ismilasari yang berjudul “Peningkatan Media diorama untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada siswa kelas IV SD N Kebraon II Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media diorama mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa. Hal ini ditunjukkan dengan keterlaksanaan pembelajaran dan ketercapaian skor pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan media diorama pada siklus 1 dari 91,7% dengan nilai 73,33 pada pertemuan 1 menjadi 100% dengan nilai 75 pada pertemuan 2. Siklus 2 pada pertemuan 1 hasil keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan nilai 78,33 sedangkan pada pertemuan 2 mencapai 100% dengan nilai 85,8 atau 86. Pada

penelitian ini hanya terdiri dari dua siklus karena pada siklus kedua sudah berhasil. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media diorama dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD N Kebraon II Surabaya.

3. Penelitian Anisykurlillah Ika Murtiana yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Grogol Bantul”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan hasil perhitungan *mean* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yaitu nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 8,21 yang berada pada kategori sangat baik dan rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 7,52 yang berada pada kategori baik. Selisih nilai rata-rata *post-test* kedua kelompok tersebut sebesar 0,69. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA tentang ekosistem pada siswa kelas V SD Grogol Bantul.

Berdasarkan tiga penelitian diatas terdapat perbedaan pada dua mata pelajaran yang berbeda, tetapi sama- sama menggunakan media diorama. Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, narasi dan hasil belajar IPA dimasing-masing sekolah.

D. Kerangka Berfikir

Keterampilan menulis karangan deskripsi akan menjadi optimal jika di sertai dengan penggunaan media yang mendukung. Media diorama mempunyai manfaat memberikan gambaran pada siswa tentang suatu objek yang akan dideskripsikan sehingga siswa dapat mendeskripsikan objek tersebut dengan lebih rinci. Tampilan diorama dalam bentuk mini dapat menarik perhatian siswa agar mau memperhatikan proses pembelajaran dan menambah antusiasme dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. Semakin baik penerapan media diorama maka keterampilan menulis deskripsi siswa akan semakin meningkat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan suatu kerjasama antara guru dan siswa, guru yang berperan sebagai tenaga pendidik harus mempunyai daya kreatif yang tinggi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat optimal. Kekreatifan guru tersebut dikembangkan melalui media diorama. Semakin baik, kreatif dan menarik media yang digunakan guru maka akan semakin baik pula keterampilan menulis karangan deskripsi siswa . Sehingga kerangka pemikirannya bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dari permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah “Media diorama dapat berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV SD N Wanurejo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat dan dilaksanakan dalam dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi *pretes* untuk mengetahui keadaan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan *treatment* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan *treatment* tetapi pada kedua kelas tersebut tetap diberikan *pretest* dan *posttest*. Secara umum dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : kelompok eksperimen dengan perlakuan awal ketrampilan menulis karangan deskripsi

O₂ :kelompok eksperimen dengan perlakuan awal ketrampilan menulis karangan deskripsi

O₃: kelompok kontrol dengan perlakuan awal ketrampilan menulis karangan deskripsi

O₄ = kelompok kontrol dengan perlakuan awal ketrampilan menulis karangan deskripsi

X : *Treatment* (perlakuan) dalam hal ini menggunakan media diorama

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa didalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau *pretest* untuk mengukur kondisi awal (O₁). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding tidak diberi perlakuan. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok tersebut diberi tes lagi sebagai *posttest* (O₂).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Identifikasi variabel penelitian adalah pokok permasalahan dalam penelitian, maka variabel harus dirumuskan secara jelas agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan peneliti yaitu pengaruh media diorama terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi, peneliti mengidentifikasi adanya variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah penggunaan media diorama. Di mana media diorama merupakan *threatment* perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Selanjutnya dalam teknik analisis data variabel diberi simbol X.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi yang akan diamati perubahannya setelah *treatment* melalui media diorama. Selanjutnya dalam teknik analisis data variabel diberi simbol Y.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan cara memberikan atau menspesialisasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Media diorama adalah sebuah media pembelajaran tiga dimensi yang dalam penggunaannya dapat dijadikan sumber inspirasi, motivasi dan informasi bagi siswa dalam menulis karangan deskripsi . Media diorama ini dapat mempermudah siswa dalam membuat karangan deskripsi. Hal ini sejalan dengan pengertian deskripsi yang merupakan penggambaran yang diperoleh pancaindera. Dalam media diorama ini terdapat satu buah kotak yang berisikan

hewan-hewan atau benda-benda tiruan yang dijadikan sebagai objek pengamatan siswa.

2. Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau menerangkan suatu hal dengan terperinci berdasarkan pengamatan panca indera dan perasaan terhadap suatu objek. Dalam menulis karangan deksripsi ini diharapkan siswa mampu menuangkan ide atau gagasannya kedalam bentuk paragraf yang padu yang mencakup isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosakata serta ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan pola antar kalimat.

D. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD N Wanurejo yang terletak di Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

2. Subjek penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan B SD N Wanurejo kabupaten Magelang yang seluruhnya berjumlah 50 anak.

b. Sampel

Peneliti mengambil sample pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV A dan B SD N Wanurejo kabupaten Magelang dengan jumlah 50 siswa yang dapat terdiri dari 27 anak perempuan dan 23 anak laki-laki.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel baik semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel yang bertujuan agar setiap anak memiliki keterampilan menulis karangan deskripsi dan untuk mempertahankan keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak yang telah dikuasai.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (*pretest* dan *posttest*).

1. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis karangan deskripsi siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
2. *Treatment* dengan media diorama dilakukan pada kelas eksperimen.
3. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. *Posttest* dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah skor tes siswa. Skor test siswa diperoleh melalui metode tes. Sebelum menyusun soal, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal. Kisi soal merupakan pedoman penyusunan soal. Kisi-kisi soal berisi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator soal, jenis soal, kemampuan yang diukur, dan jumlah butir soal. Jenis soal yang

digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian yang berisikan perintah untuk membuat tulisan deskripsi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Penilaian hasil tulisan deskripsi yang dibuat siswa mencakup 5 aspek yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa dan diksi, serta ejaan dan tanda baca. Untuk menilai hasil tulisan deskripsi yang dibuat siswa, peneliti menggunakan alat bantu berupa deskriptor dan lembar penilaian untuk menghindari subjektivitas penilaian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2011: 148). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dengan bentuk tes uraian. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa form penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat dialami. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dibuat untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak. Rangkuman Indikator pencapaian terdapat dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Unjuk kerja dan format Penilaian Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	4
2.	Organisasi isi	4
3.	Struktur tata bahasa	4
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4
5.	Ejaan dan tanda baca	4
Jumlah skor		20
Nilai= jumlah skor maksimal x 5		

Instrumen test ini akan digunakan untuk penelitian, namun sebelumnya instrumen tersebut digunakan, dilakukan uji prasyarat instrumen untuk menguji kelayakan tes tersebut. Uji prasyarat instrumen meliputi:

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut tepat mengukur sesuai dengan apa yang akan diukur. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba untuk mengukur validitasnya. Uji coba dilakukan untuk menguji 5 butir soal uraian pada siswa kelas IV MI Surodadi Sawangan dengan jumlah 16 siswa. Namun sebelum diuji cobakan, soal uraian tersebut telah dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing dan telah dinilai validitasnya oleh salah satu dosen bahasa indonesia dan wali kelas IV SD N Wanurejo.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan program *spss16 for windows*, diperoleh r_{hitung} dari soal tersebut adalah 0,503, 0,687, 0,633, 0,715, dan 0,515 sedangkan nilai r_{tabel} dengan N 16 yaitu 0,497. Butir soal dinyatakan valid karena besarnya r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila berdasarkan analisis item memperoleh *alpha* lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 16 anak. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *spss 16 for windows* dengan

(*Cronbach's Alpha*). Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.551	5

Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien *alpha* pada variabel keterampilan menulis karangan deskripsi sebesar 0,551. Hasil koefisiensi *alpha* siswa lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,551 > 0,497$, sehingga item soal tersebut dinyatakan reliabel.

G. Prosedur penelitian

Menurut Arikunto (2006: 22) tahap-tahap penelitian adalah dimulai dengan pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mencakup persiapan penelitian, tahap pelaksanaan atau eksperimen, dan tahap akhir berupa analisis dan penyusunan skripsi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
 - a. Pengajuan judul penelitian yang dilanjutkan dengan pembuatan proposal skripsi
 - b. Observasi tempat atau lokasi penelitian

- c. Persiapan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian
- d. Pengajuan kerjasama dan surat izin penelitian di SD N Wanurejo
- e. Mempersiapkan siswa-siswi kelas IV SD N Wanurejo untuk dijadikan sampel dalam penelitian

f. Menyusun program pembelajaran atau RPP

- 1) Memilih indikator yang sesuai dengan promes (program semester) untuk dimasukkan kedalam RPP (Rencana program Pembelajaran).
- 2) Memilih kegiatan yang sesuai dalam RPP untuk menjadi indikator
- 3) Memilah kegiatan ke dalam pembukaan, kegiatan inti, dan penutup
- 4) Memilih alat atau sumber belajar yang dapat mengukur ketercapaian indikator
- 5) Merencanakan penataan lingkungan dan belajar.

Materi yang digunakan dalam perlakuan ketrampilan menulis karangan deskripsi dengan media diorama. Kegiatan mengutamakan pengembangan aspek ketrampilan menulis menggunakan media diorama. Perlakuan atau kegiatan menulis karangan deskripsi dilaksanakan dikelas, yang disusun dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP).

g. Menyusun instrumen penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini meliputi:

a. Pelaksanaan *Pretest*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan pretest

2) Peneliti melakukan pengukuran awal dengan cara guru meminta siswa untuk mengerjakan beberapa point dalam aspek menulis karangan deskripsi dalam bentuk lembar tes atau unjuk kerja.

b. Pelaksanaan Perlakuan

Menurut Seniasi (2009: 40) dalam penelitian, peneliti memberi beberapa kali (minimal 2 kali) perlakuan pada unit kelompok yang sama atau kelompok berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan benar-benar terjadi karena perlakuan atau faktor lain. Peneliti mempersiapkan bahan atau media sebagai pendukung melakukan *treatment* dengan media diorama. Materi pembelajaran selama perlakuan didasarkan pada indikator-indikator mengenai ketrampilan menulis karangan deskripsi.

c. Pelaksanaan *Posstest*

Pelaksanaan *posstest* sama dengan pelaksanaan *pretest*. *Posstest* dilaksanakan setelah subjek diberi *treatment* media diorama. Peneliti memberikan lembar unjuk kerja dengan isi yang sama dengan unjuk kerja *pretest*.

3. Pelaporan Hasil Penelitian

Prosedur akhir dalam penelitian ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang bersumber dari data-data *pretest* dan *posttest*. Data-data tersebut dikumpulkan dari kegiatan observasi dan hasil dari lembar unjuk

kerja yang telah dilaksanakan subjek. Hasil-hasil yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian ini.

H. Metode analisis data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011: 174). Uji prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdasarkan populasi itu normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan metode *Lilliefors*. Pengambilan hasil keputusan uji normalitas diambil pada taraf signifikansi 5%. Penghitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan pada kolom *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Namun, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari sample yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan *spss 17 for*

windows. Sample penelitian dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $p > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data statistik parametrik yaitu uji T dengan menggunakan *independent sample T test*. Dengan alasan hanya terdapat dua kelompok atau dua kelas yang dibandingkan dan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (menggunakan media diorama) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan media diorama). Uji T dilakukan dengan bantuan komputer program *spss 17 for windows*. Menurut Hartanto (2011: 45) adapun rumus yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\left(\frac{\sum D}{N} \right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \right)}$$

Keterangan:

T = Harga t untuk sampel berkorelasi

D = Difference, perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu

D = Rerata dari nilai perbedaan (rerata dari D)

D^2 = Kuadrat dari D

N = Banyaknya subyek penelitian

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD N Wanurejo Kabupaten Magelang dengan jumlah 50 siswa. Adapun data dari siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	No	Nama	jenis Kelamin
1	ADF	L	22	RAM	P
2	ZA	P	23	CPS	L
3	AAW	L	24	NNM	P
4	AN	L	25	TL	P
5	DS	P	26.	MRS	L
6	DAB	L	27	SMK	L
7	FAM	L	28	HAH	L
8	FNA	P	29	MSH	L
9	HB	L	30	AEP	P
10	IDC	P	31	AN	L
11	KM	P	32	AND	P
12	LRM	P	33	HOR	P
13	MYR	L	34	MAP	L
14	NNF	P	35	MD	L
15	NZP	L	36	MS	L
16	RIB	L	37	PWA	L
17	SK	P	38	RER	P
18	SKH	P	39	SPR	P
19	WFR	P	40	SF	P
20	YWP	P	41	SSI	P
21	R	P	42	UMA	L

No	Nama	Jenis Kelamin	No	Nama	Jenis Kelamin
43	UC	P	47	ZK	P
44	YBA	L	48	REP	L
45	ZRS	P	49	ARH	P
46	ZRH	P	50	DAB	L

2. Pelaksanaan *Pretest*

Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan dengan memberikan soal uraian tentang keterampilan menulis karangan deskripsi kepada responden yang berjumlah 50 siswa. Responden terdiri dari 25 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan 25 siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen, kemudian hasil dari *pretest* tersebut dianalisis sehingga diperoleh rata-rata nilai yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Daftar Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	ADF	45	1	MRS	50
2	ZA	55	2	SMK	40
3	AAW	60	3	HAH	40
4	AN	55	4	MSH	50
5	DS	55	5	AEP	55
6	DAB	40	6	AN	55
7	FAM	50	7	AND	60
8	FNA	65	8	HOR	50
9	HB	40	9	MAP	55
10	IDC	55	10	MD	50
11	KM	60	11	MS	40

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
12	LRM	50	12	RWA	45
13	MYR	45	13	RER	50
14	NNF	55	14	SPR	40
15	NZP	55	15	SF	70
16	RIB	50	16	SSI	50
17	SK	45	17	UMA	45
18	SKH	70	18	UC	55
19	WFR	50	19	YBA	50
20	YWP	60	20	ZRS	65
21	R	55	21	ZRH	65
22	RAM	45	22	ZK	55
23	CPS	45	23	REP	60
24	NNM	70	24	ARH	60
25	TL	60	25	DAB	45
Jumlah		1335	Jumlah		1300
Rata-rata		53,4	Rata-rata		52,0

3. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Kegiatan pemberian perlakuan menggunakan media diorama hanya dilakukan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran hanya berlangsung seperti biasa menggunakan ceramah dan penugasan.

Treatment dilakukan sebanyak 2x.

4. Pelaksanaan *Posttest*

Penelitian diakhiri dengan pengukuran akhir (*posttest*). *Posttest* dilakukan pada semua sample penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Posttest dilakukan dengan memberikan soal uraian yang sama dengan *pretest*.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data terhadap hasil *posttest*

termasuk didalamnya uji hipotesis dan menyusun hasil penelitian kedalam bentuk sistematis. Daftar hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Daftar Hasil Posstest Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama	Nilai Posttest	No	Nama	Nilai Posttest
1	ADF	70	1	ADF	65
2	ZA	85	2	ZA	50
3	AAW	75	3	AAW	50
4	AN	70	4	AN	65
5	DS	80	5	DS	65
6	DAB	65	6	DAB	60
7	FAM	70	7	FAM	60
8	FNA	70	8	FNA	55
9	HB	60	9	HB	60
10	IDC	80	10	IDC	60
11	KM	80	11	KM	50
12	LRM	70	12	LRM	55
13	MYR	65	13	MYR	55
14	NNF	75	14	NNF	50
15	NZP	75	15	NZP	70
16	RIB	70	16	RIB	65
17	SK	65	17	SK	50
18	SKH	85	18	SKH	70
19	WFR	75	19	WFR	70
20	YWP	70	20	YWP	70
21	R	80	21	R	70
22	RAM	70	22	RAM	70
23	CPS	70	23	CPS	70
24	NNM	85	24	NNM	65
25	TL	75	25	TL	55

Jumlah	1835	Jumlah	1525
Rata-rata	73,4	Rata-rata	61

Hasil perhitungan dari nilai *posttest* pada kedua kelas, terlihat jelas bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media diorama mengalami peningkatan nilai yang signifikan sedangkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

5. Analisis deskripsi data subjek penelitian

Pengelolaan data hasil subjek penelitian diolah dengan menggunakan bantuan komputer program *spss for windows versi 17*. Pengelolaan tersebut menghasilkan deskripsi data subjek penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

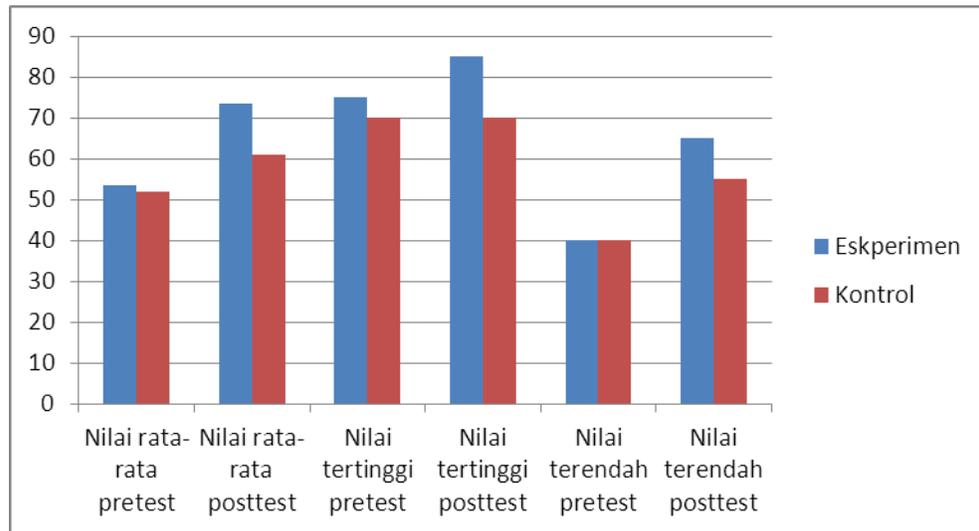
Tabel 4.4
Deskripsi data subjek penelitian

Sumber	N	Rata-rata	Maksimal	Minimal	Std. deviation
Pretest kelas kontrol	25	52,0	70	40	9,142
Posttest kelas kontrol	25	61,0	70	55	9,682
Pretest kelas eksperimen	25	53,4	75	40	9,544
Posttest kelas eksperimen	25	73,4	85	65	6,880

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sample penelitian berjumlah 50 siswa. Responden dibagi menjadi 2 kelas yaitu 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol, nilai minimal *pretest* pada kelas kontrol sebesar 40 sedangkan nilai maksimal sebesar 70 dengan rata-rata 52,0 dan standar deviasi 9,142. Nilai minimal *posttest* kelas kontrol sebesar 55 sedangkan nilai maksimal sebesar 55 dengan rata-rata 61,0 dan standar deviasi 9,682.

Nilai minimal *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 40 sedangkan nilai maksimal sebesar 70 dengan rata-rata 53,4 dan standar deviasi 9,544. Nilai minimal *posttest* kelas eksperimen sebesar 65 sedangkan nilai minimal sebesar 85 dengan rata-rata 73,4 dan standar deviasi 6,880. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan media diorama rata-rata siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada kelompok kontrol, itu berarti keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan.

Data mengenai nilai minimum, maksimum dan rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Batang Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat uji prasyarat analisis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat normal ataupun tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software spss 17 for windows*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogrov-smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai $sig > \alpha$ 5% (0,05) namun sebaliknya jika nilai $sig < \alpha$ 5% (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Pretest	Eksperimen	,153	25	,132
	Kontrol	,164	25	,083

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Posttest	Eksperimen	,169	25	,062
	Kontrol	,132	25	,200*

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *sig* pada *pretest* kelas eksperimen yaitu $0,132 > 0,05$ sedangkan *pretest* pada kelas kontrol diperoleh nilai *sig* $0,083 > 0,05$. Pada *posttest* kelas eksperimen $0,062 > 0,05$ sedangkan pada kelas kontrol nilai *sig* $0,200 > 0,05$. Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai *sig pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol adalah $> 0,05$ dengan demikian, data penelitian ini berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua sample tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan

bantuan *software spss 17 for windows*. uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *levene's test* . Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.035	1	48	.852

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance			
Leneve Statistic	df1	df2	Sig.
3.006	1	48	.089

Berdasarkan pada tabel pengujian homogenitas dengan *leneve's test pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *sig.* $0,852 > 0,05$ sedangkan nilai *sig* pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $0,089 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

C. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan apabila uji prasyart analisis telah dilakukan. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dipastikan berdistribusi normal dan homogen (sama),

maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis karena syarat uji hipotesis sudah terpenuhi. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T.

1. Uji T *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji T ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji T ini menggunakan bantuan *software SPSS 17 for Windows*.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 :tidak ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a :ada perbedaan signifikan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0.05) yaitu apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil uji T *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji T Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		T	df	Sig. (2-tailed)
Pretest	Equal variances assumed	,378	48	,707
	Equal variances not assumed	,378	47,912	,707

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* yaitu $0,707 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,378 < 2,011$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji T *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji-t ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji T ini menggunakan bantuan *software SPSS 17 for Windows*. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 :tidak ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a :ada perbedaan signifikan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0.05) yaitu apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil uji T *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji T Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test		
		t-test for Equality of Means		
		T	df	Sig. (2-tailed)
Posttest	Equal variances assumed	5,220	48	,000
	Equal variances not assumed	5,220	43,312	,000

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,220 > 2,011$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil uji T pada nilai *pretes* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi ada perbedaan signifikan rata-rata nilai *posttest* kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Jika dilihat dari nilai rata-rata *posttest* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ketrampilan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapatkan *treatment*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode diorama lebih efektif meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 52 dan kelas kontrol sebesar 53,4. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nilai yang signifikan antara *pretes* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Sedangkan dari hasil analisis data dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 73,4 dan kelas kontrol sebesar 61. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari nilai rata-rata yang disebutkan diatas, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, selisih antara nilai *pretes* dan nilai *posttes* kelas eksperimen sebesar 20% sedangkan selisih *pretes* dan *posttes* kelas kontrol sebesar 9%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *posttes* kelas eksperimen bernilai positif apabila dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perbedaan rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan yang dilakukan. Kelas eksperimen diberikan *treatmen* atau perlakuan berupa media diorama. Media Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajinya, Sanaky (2013: 133). Media diorama memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media diorama diantaranya yaitu bahan yang digunakan mudah didapat, memiliki daya tarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sedangkan kekurangan media diorama yaitu pada umumnya hanya baik digunakan untuk kelompok kecil dan untuk beberapa jenis model ada yang sukar dibuat dan harganya pun mahal. Namun, dalam penelitian ini kekurangan dari media ini dapat diantisipasi dengan cara memberikan waktu lama untuk memahami objek dan secara bergantian atau perbaris tempat duduk.

Penggunaan media diorama dalam proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi ini sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat mempertinggi mutu belajar dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Dengan kata lain, penggunaan media diorama dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menyebabkan materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa. Dengan tampilan media diorama yang menarik, siswa akan mudah mengingat, tidak merasa bosan dan antusias dalam

mengikuti pembelajaran. Hal itu dapat memberi kesan sehingga dapat termemori dalam ingatan siswa sehingga siswa mendapatkan ide menulis yang tepat. Hasil penelitian memperoleh menjawab atas permasalahan rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa IV SD N Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat penelitian terdahulu yang juga menggunakan media diorama. Penelitian yang dilakukan oleh Angger Yogyantoro (2016) yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Diorama Siswa Kelas IV SD Negeri Rejowinangun 1. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media diorama dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Alfisah Fadlila Muris, dkk (2015) yang berjudul “Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media diorama mampu meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada kelas III SD Negeri Kaliputu Kudus Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa setelah siswa mendapat perlakuan berupa media diorama, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan dibandingkan keadaan sebelumnya. Dapat dilihat dari nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol. Oleh karena itu, hipotesis penelitian dapat teruji kebenarannya yaitu ada pengaruh media

diorama terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD N Wanurejo Kabupaten Borobudur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

a. Keterampilan menulis karangan deskripsi

Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah suatu proses kegiatan atau upaya penuangan informasi atau kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengungkapkan ide, pengetahuan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci kepada pembaca atau pendengar seolah-olah pembaca atau pendengar melihat dan mengalami sendiri suatu objek atau peristiwa yang digambarkan oleh penulis melalui tulisannya itu.

b. Media diorama

Media diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan, menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas. Di dalam diorama terdapat benda tiga dimensi yang berukuran kecil seperti rumah-rumahan, orang-orangan, dan lain-lain yang disesuaikan dengan penyajinya.

c. Media diorama dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi

Media diorama berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi karena dengan menggunakan media diorama yang dibuat semenarik mungkin dapat menambah antusiasme dan perhatian siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media diorama dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi karena siswa dapat mengamati langsung kerincian secara detail apa yang ada dalam media tersebut baik berupa orang, tempat maupun barang yang kemudian siswa mampu menuangkan ide-ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan.

2. Kesimpulan hasil penelitian

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa penggunaan media diorama berpengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo borobudur tahun ajaran 2015/ 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan nilai rata-rata *pretes* kelas eksperimen 53,4 dan pada saat *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 73,4 yang berarti kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 20%. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 73,4 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu sebesar 61. Dari uji T pada *posttest* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,220 > 2,011$ dan *signifikansi* $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diketahui ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran

1. Bagi Guru

Pendidik diharapkan dapat memilih dan membuat alat peraga atau media pembelajaran yang dapat merangsang siswa pemahamna siswa sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis karangan deskripsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya apabila hendak mmelakukan penelitan yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan media diorama hendaknya dibuat lebih kreatif dan lebih menarik agar diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan lebih berkualitas dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Riski Septo. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Iv Sd Singosaren Banguntapan Bantul*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). UNY
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dalman, H. 2015. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrastuti, Wahyu. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Beluk Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). UNY.
- Ismilasari, Yaashinta. 2013. *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). PGSD Univesitas Negeri Surabaya.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kristiantari, Rini. 2010. *Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Mulya.
- Seniati, Linchie., Yulianto, Aries & Setiabudi, Bernadette. 2009. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Musfiqoh. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: GP Press
- Resmini, N., Churiyah, Yayah & Sundori, N. 2006. *Membaca dan Menulis Di SD Teori dan Pengajaranya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Sanaky , Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif- Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung
- Riduwan. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013 (AJI). *Menulis Sebuah Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
 (Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 344/FKIP/II.3.AU/F/2016
 Lampiran : 1 bendel
 Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
 Yth. Kepala SDN Wanurejo Borobudur Magelang
 Di
 Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Lusiana Sri Indarti
 N P M : 12.0305.0007
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
 Lokasi / Obyek : SDN Wanurejo Borobudur Magelang
 Waktu Pelaksanaan : 1 Maret 2016 – 31 Mei 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 17 Februari 2016
 Dekan

 Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA
 KECAMATAN BOROBUDUR
 SD NEGERI WANUREJO
 Alamat: Tingal kulon, Wanurejo, Borobudur, Magelang 56553

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kozin, S.Pd SD
 NIP : 19580521 1980121 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SD Negeri Wanurejo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lusiana Sri Indarti
 NPM : 12.0305.0007
 Prodi/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Wanurejo sejak tanggal 1 Maret s/d 31 Mei 2016 dengan mengambil judul "Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Deskripsi" pada siswa kelas IV SD Negeri Wanurejo, dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 8 Juni 2016

Kepala sekolah

SD Negeri Wanurejo



Kozin, S.Pd. SD

19580521 1980121 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SD N Wanurejo Borobudur
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IV/ II
Pertemuan : 1 dan 2
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit
Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak
Kompetensi Dasar : 8.1 Menyusun karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Indikator :

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Menentukan tema karangan
- 2) Menyusun kerangka karangan

b. Produk

- 1) Mengembangkan kerangka menjadi suatu karangan
- 2) Memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Bersikap jujur dalam menyelesaikan soal-soal
- 2) Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Antusias dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Percaya diri untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat saat pembelajaran

b. Keterampilan sosial

- 1) Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran
- 2) Membantu teman yang mengalami kesulitan

3. Psikomotorik

- a. Menulis karangan dengan mengembangkan kerangka menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan tema
- b. Mampu melaksanakan perintah guru

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui tanya jawab siswa dapat menentukan tema karangan dengan tepat
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan baik

b. Produk

- 1) Melalui penugasan siswa dapat mengembangkan kerangka menjadi suatu karangan dengan baik
- 2) Melalui penugasan siswa dapat memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan siswa mampu bersikap jujur dalam menyelesaikan soal-soal dengan benar
- 2) Melalui penugasan siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik
- 3) Melalui demonstrasi siswa mampu memiliki rasa antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan baik
- 4) Melalui penugasan siswa mampu percaya diri untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat saat pembelajaran dengan tepat

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui demonstrasi siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran dengan tepat

- 2) Melalui penugasan siswa mampu membantu teman yang mengalami kesulitan dengan tepat

3. Psikomotorik

- 1) Melalui penugasan siswa mampu menulis karangan dengan mengembangkan kerangka menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan tema dengan baik
- 2) Melalui penugasan siswa mampu melaksanakan perintah guru dengan tepat

B. Materi pokok

Karangan deskripsi

C. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Model : *Conextual teaching and learning (CTL)*

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Penugasan dan Tanya jawab,

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa</p> <p>b. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa “tentang pengalaman berkunjung ke suatu tempat”</p> <p>- Siapa yang pernah ke kebun</p>	10 menit	Jujur, Tanggungjawab	Ceramah, tanya jawab

	<p>binatang, kepantai dsb.</p> <p>- Bagi yang sudah (satu anak) disuruh maju dan menceritakan pengalamannya tersebut.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu tentang karangan deskripsi</p>			
--	--	--	--	--

2. Kegiatan Inti

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Inti (40 menit)	<p>a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang pengertian karangan deskripsi, dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi</p> <p>b. Guru memberikan contoh karangan deskripsi dan menjelaskan ciri-ciri karangan deskripsi</p> <p>c. Guru menggunakan alat peraga berupa media diorama, menjelaskan dan membimbing siswa dalam mengamati satu persatu benda</p>	15 menit	Menghargai	Ceramah Demonstrasi
		10 menit	Bekerjasama	Demonstrasi

	<p>yang ada dalam media tersebut</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang</p> <p>e. Guru membagikan LKS yang harus dikerjakan secara berkelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan pada lembar LKS</p> <p>f. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasilnya</p>	20 menit	Jujur, menghargai, bertanggung Jawab, bekerjasama	Penugasan, Diskusi
--	--	-------------	---	-----------------------

3. Kegiatan Penutup

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Penutup (15 menit)	<p>a. Guru memberikan soal evaluasi untuk dijawab secara mandiri</p> <p>b. Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi menulis karangan deskripsi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama</p>	10 menit	Kerjasama, Jujur menghargai	Tanya jawab, penugasan, demonstrasi

	<p>c. Sebagai tindak lanjut siswa diberikan PR untuk membuat sebuah karangan deskripsi dengan tema sekolahku</p> <p>d. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan skor yang paling tinggi atau jawaban yang paling baik akan mendapatkan reward dari berupa hadiah sederhana</p>	5 menit		Penugasan
--	--	---------	--	-----------

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Pendahuluan (15 menit)	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa</p> <p>b. Apersepsi: Melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang lalu dan kesulitan dalam mengerjakan PR</p> <p>c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari</p>	10 menit	Jujur, Tanggungjawab	Tanya jawab, demonstrasi

2. Kegiatan Inti

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Inti (40 menit)	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kesulitan dalam mengerjakan PR b. Siswa dijelaskan kembali secara singkat materi karangan deskripsi c. Siswa mengamati media diorama dengan cermat dan teliti d. Guru menjelaskan penggunaan ejaan dan tanda baca e. Guru menunjukkan contoh paragraf yang ejaan dan tanda baca benar dan juga salah f. Guru memberikan lembar kerja	20 menit	Menghargai, Jujur	Tanya jawab, demonstrasi
	(LKS) berupa sebuah karangan yang masih belum benar tanda baca dan ejaanya g. Siswa diminta memperbaikinya h. Setelah semua selesai mengerjakan, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasilnya dengan membaca dengan	20 menit	Jujur, tanggungjawab bekerjasama	Penugasan, Diskusi

	tepat sesuai tanda baca dan mengkoreksi bagian yang perlu diperbaiki			
--	--	--	--	--

3. Kegiatan Penutup

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Pendahuluan (15 menit)	a. Guru memberikan soal evaluasi untuk dijawab secara mandiri	10 menit	Jujur, menghargai, disiplin	Tanya jawab, penugasan
	b. Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama			
	c. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan skor yang paling tinggi atau jawaban yang paling baik akan mendapatkan reward dari berupa hadiah sederhana	5 menit	Menghargai	Tanya jawab

E. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Sukmawati Dian & Endang Rahmat. 2010. <i>Bahasa Indonesia untuk Sekolah dasar dan Ibtidaiyah</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional 2. Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk SD / MI Kelas IV Semester 2.
	Media Pembelajaran	Media Diorama
	Alat Pelajaran	Buku tulis, LKS, pensil, penghapus, papan tulis, spidol, kertas dan bolpoin.

F. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrumen atau Soal	Pedoman Penskoran
Kognitif Tugas kelompok	Mengerjakan soal LKS	Terlampir
Afekif Pengamatan	Lembar pengamatan afekif	Terlampir
Psikomotorik	Lembar pengamatan psikomotorik	Terlampir

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Magelang, April 2016

Mengetahui,
Guru kelas IV B

Wardi, S.Pd, SD.
NIP. 19580801 197911 1 005

Peneliti

Lusiana Sri Indarti
NIM. 12.0305.0007

Kepala Sekolah
SD Negeri Wanurejo



Kozin, S.Pd, SD.
NIP. 19580521 198012 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL**

- Nama Sekolah : SD N Wanurejo Borobudur
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IV/ II
Pertemuan : 1 dan 2
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit
Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak
Kompetensi Dasar : 8.1 Menyusun karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Indikator :

1. Kognitif**a. Proses**

- 1) Menentukan tema karangan
- 2) Menyusun kerangka karangan

b. Produk

- 1) Mengembangkan kerangka menjadi suatu karangan
- 2) Memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai

2. Afektif**a. Karakter**

- 1) Bersikap jujur dalam menyelesaikan soal-soal
- 2) Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Antusias dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Percaya diri untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat saat pembelajaran

b. Keterampilan sosial

- 1) Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran
- 2) Membantu teman yang mengalami kesulitan

3. Psikomotorik

- c. Menulis karangan dengan mengembangkan kerangka menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan tema
- d. Mampu melaksanakan perintah guru

F. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui tanya jawab siswa dapat menentukan tema karangan dengan tepat
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan baik

b. Produk

- 1) Melalui penugasan siswa dapat mengembangkan kerangka menjadi suatu karangan dengan baik
- 2) Melalui penugasan siswa dapat memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan siswa mampu bersikap jujur dalam menyelesaikan soal-soal dengan benar
- 2) Melalui penugasan siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik
- 3) Melalui demonstrasi siswa mampu memiliki rasa antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan baik
- 4) Melalui penugasan siswa mampu percaya diri untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat saat pembelajaran dengan tepat

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui demonstrasi siswa mampu bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran dengan tepat

- 2) Melalui penugasan siswa mampu membantu teman yang mengalami kesulitan dengan tepat

4. Psikomotorik

- 1) Melalui penugasan siswa mampu menulis karangan dengan mengembangkan kerangka menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan tema dengan baik
- 2) Melalui penugasan siswa mampu melaksanakan perintah guru dengan tepat

G. Materi Pokok

Karangan deskripsi

H. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : *Contextual teaching and learning (CTL)*

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Penugasan dan Tanya jawab,

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa</p> <p>b. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa “tentang pengalaman berkunjung ke suatu tempat” - Siapa yang pernah ke kebun binatang,</p>	10 menit	Jujur, Tanggungjawab	Ceramah tanya jawab

	<p>kepantai dsb.</p> <p>- Bagi yang sudah (satu anak) disuruh maju dan menceritakan pengalamannya tersebut.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu tentang karangan deskripsi</p>			
--	--	--	--	--

2. Kegiatan Inti

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Inti (40 menit)	<p>a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang pengertian karangan deskripsi, dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi</p> <p>b. Guru memberikan contoh karangan deskripsi dan menjelaskan ciri-ciri karangan deskripsi</p>	15 menit	Menghargai	Ceramah Demonstrasi
	<p>c. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang</p> <p>d. Guru membagikan LKS yang harus</p>	10 menit	Bekerjasama	Demonstrasi

	<p>dikerjakan secara berkelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan pada lembar LKS</p> <p>e. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasilnya</p>	20 menit	Jujur, menghargai, bertanggung Jawab, bekerjasama	Penugasan, Diskusi
--	---	----------	---	-----------------------

3. Kegiatan Penutup

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Penutup (15 menit)	<p>a. Guru memberikan soal evaluasi untuk dijawab secara mandiri</p> <p>b. Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi menulis karangan deskripsi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama</p>	10 menit	Kerjasama, Jujur menghargai	Tanya jawab, penugasan, demonstrasi
	<p>c. Sebagai tindak lanjut siswa diberikan PR untuk membuat sebuah karangan deskripsi dengan tema sekolahku</p> <p>d. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari</p>	5 menit		Penugasan

	guru dengan skor yang paling tinggi atau jawaban yang paling baik akan mendapatkan reward dari berupa hadiah sederhana			
--	--	--	--	--

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Pendahuluan (15 menit)	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa</p> <p>d. Apersepsi: Melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang lalu dan kesulitan dalam mengerjakan PR</p> <p>e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari</p>	10 menit	Jujur, Tanggungjawab	Tanya jawab, demonstrasi

2. Kegiatan Inti

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Inti (40 menit)	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kesulitan dalam mengerjakan PR</p> <p>b. Siswa dijelaskan</p>	20 menit	Menghargai, Jujur	Tanya jawab, demonstrasi

	<p>kembali secara singkat materi karangan deskripsi</p> <p>c. Guru menjelaskan penggunaan ejaan dan tanda baca</p> <p>d. Guru menunjukan contoh paragraf yang ejaan dan tanda baca benar dan juga salah</p> <p>e. Guru memberikan lembar kerja (LKS) berupa sebuah karangan yang masih belum benar tanda baca dan ejaanya</p> <p>f. Siswa diminta memperbaikinya</p> <p>g. Setelah semua siswa selesai mengerjakan , guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasilnya dengan membaca dengan tepat sesuai tanda baca dan mengkoreksi bagian yang perlu diperbaiki</p>	20 menit	Jujur, tanggungjawab, bekerjasama	Penugasan, Diskusi
--	---	----------	-----------------------------------	--------------------

3. Kegiatan Penutup

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Pendahuluan (15 menit)	<p>a. Guru memberikan soal evaluasi untuk dijawab secara mandiri</p> <p>d. Guru dan siswa</p>	10 menit	Jujur, menghargai, disiplin	Tanya jawab, penugasan

	<p>saling bertanya jawab tentang materi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama</p> <p>e. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan skor yang paling tinggi atau jawaban yang paling baik akan mendapatkan reward dari berupa hadiah sederhana</p>	5 menit	Menghargai	Tanya jawab
--	---	---------	------------	-------------

J. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	<p>3. Sukmawati Dian & Endang Rahmat. 2010. <i>Bahasa Indonesia untuk Sekolah dasar dan Ibtidaiyah</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>4. Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk SD / MI Kelas IV Semester 2.</p>
	Media Pembelajaran	Media Diorama
	Alat Pelajaran	Buku tulis, LKS, pensil, penghapus, papan tulis, spidol, kertas dan bolpoin.

K. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

Teknik dan Bentuk	Instrumen atau Soal	Pedoman Penskoran
Kognitif Tugas kelompok	Mengerjakan soal LKS	Terlampir
Afekif Pengamatan	Lembar pengamatan afekif	Terlampir
Psikomotorik	Lembar pengamatan psikomotorik	Terlampir

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Magelang, April 2016

Mengetahui,
Guru kelas IV A

Peneliti



Arif Sujatmiko, S.Pd, SD.
NIP. -

Lusiana Sri Indarti
NIM. 12.0305.0007

Kepala Sekolah
SD Negeri Wanurejo



Kozin, S.Pd, SD.
NIP. 19580521 198012 1 002

		jawaban teman dan memberikan pendapat saat diskusi	jawaban teman dan tidak memberikan pendapat saat diskusi	jawaban teman dan tidak memberikan pendapat saat diskusi	mendengarkan jawaban teman dan tidak memberikan pendapat saat diskusi
5	Membantu teman	Membantu teman dengan senang hati dan menjelaskan apa yang belum diketahui temannya dengan jelas	Membantu teman dengan senang hati dan menjelaskan apa yang belum diketahui temannya dengan kurang jelas	Membantu teman dengan senang hati tetapi menjelaskan apa yang belum diketahui temannya dengan tidak jelas	Tidak membantu teman

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$$

Penilaian Psikomotorik

Instrumen Penilaian Psikomotorik

No	Nama siswa	Keseriusan dalam pembelajaran				Ketekunan dalam menyelesaikan tugas			
		1	2	3	4	1	2	3	4

Rubrik Penilaian Psikomotorik

No	Kriteria	4	3	2	1
1	Keseriusan dalam pembelajaran	Serius mendengarkan penjelasan dan melakukan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	Serius mendengarkan penjelasan tetapi sekedar mengerjakan tugas dari guru	Kurang Mendengarkan penjelasan dan sekedar mengerjakan tugas dari guru	Tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dan tidak mengerjakan tugas dari guru
2	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	Mencermati soal atau tugas dan menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu	Mencermati soal atau tugas tetapi menyelesaikannya kurang baik dan kurang tepat waktu	Kurang mencermati soal atau tugas dan menyelesaikannya kurang baik dan kurang tepat waktu	Tidak mencermati dan tidak menyelesaikan soal atau tugas

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{8} \times 100$$

MATERI AJAR

1. Menulis Deskripsi

a. Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan adalah karya tulis yang mengungkapkan pikiran dan gagasan bahasa seseorang agar dipahami pembaca. Karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa. Karangan deskripsi juga merupakan suatu bentuk tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, peristiwa, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata yang jelas dan terperinci . Biasanya apa yang kita gambarkan dalam karangan kita merupakan hasil pengamatan panca indra kita. Dalam menulis karangan hal yang perlu diperhatikan yaitu penggunaan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.

b. Bagian Karangan Deskripsi

Karangan terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan berisi kalimat-kalimat yang merupakan pokok persoalan yang akan dibicarakan. Bagian isi merupakan penjabaran atau rincian dari bagian pendahuluan. Bagian penutup berisi simpulan dari penjabaran yang dikemukakan. Tema adalah pokok pikiran yang menjiwai seluruh karangan. Contoh: tema kesehatan, lingkungan, transportasi,

pendidikan, dan sebagainya. Judul karangan adalah kepala karangan. Judul ditulis di bagian tengah atas tanpa diakhiri tanda titik. Judul ditulis dengan huruf kapital pada setiap unsur kecuali kata sambung.

2. Langkah-Langkah Menyusun Karangan Deskripsi

- a. Menentukan apa yang akan dideskripsikan atau objek yang akan dideskripsikan

Misalnya: tempat, orang atau benda

- b. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan

misalnya: kalau yang dideskripsikan orang, bagaimana ciri-ciri fisiknya, wataknya. Kalau yang dideskripsikan tempat, apakah yang dideskripsikan seluruh tempat atau hanya tempat yang menarik saja

- c. Mengamati objek yang sudah ditentukan dalam waktu tertentu. Saat melakukan pengamatan hal-hal yang dianggap penting dicatat setelah mungkin

- d. Menentukan judul

Judul harus sesuai dengan tema

- e. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan.

Misalnya: Kalau yang dideskripsikan orang bagaimana ciri-ciri fisiknya, wataknya sedangkan kalau yang dideskripsikan tempat apakah yang dideskripsikan keseluruhan tempat atau hanya tempat yang menarik saja

- f. Membuat kerangka karangan berdasarkan hasil pengamatan yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi

g. Mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf deskripsi yang utuh

3. Penulisan Ejaan Pada Karangan Deskripsi

a. Huruf kapital yaitu huruf pertama yang dipakai pada awal kalimat.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, daerah, bulan dan lembaga pemerintahan

Contoh: Hendra, Jakarta, Maret dan Majelis Permusyawaratan Rakyat

b. Tanda titik (.) digunakan untuk mengakhiri kalimat

Contoh: Andi makan 3 kali dalam sehari.

c. Tanda koma (,) digunakan untuk kalimat yang belum selesai

Contoh: Dita mempunyai hewan peliharaan kucing, ayam dan bebek.

d. Tanda penghubung digunakan untuk kata berulang- ulang

Contoh: kami belajar bersama- sama

e. Tanda titik dua (:) digunakan untuk mengakhiri suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian

Contoh: Ibu membelikan souvenir: kapal-kapalan, vas dari kerang dan asbak

f. Tanda seru (!) digunakan untuk mengakhiri kalimat perintah

Contoh: Tutup pintu itu!

g. Tanda tanya (?) digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya

Contoh: Siapa yang dapat mengerjakan soal ini?

**Lembar kerja siswa (LKS)
Pertemuan I**

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X)

1. Karangan yang berisi gambaran suatu objek sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan hal tersebut disebut dengan karangan...
 - a. Narasi
 - b. Deskripsi
 - c. Argumentasi
 - d. Persuasi

2. Dasar membuat karangan adalah...
 - a. Tema
 - b. Latar
 - c. Alur
 - d. Topik

3. Berikut ini yang merupakan langkah-langkah menulis karangan, kecuali...
 - a. Menentukan tema
 - b. Menyusun kerangka karangan
 - c. Mengembangkan kerangka karangan
 - d. Menyusun para pelaku

4. Dalam langkah-langkah menulis karangan deskripsi, setelah kita mengamati objek langkah selanjutnya yaitu...
 - a. Menentukan objek
 - b. Meneliti objek
 - c. Mengembangkan kerangka
 - d. Membuat kerangka karangan

5. Perhatikan paragraf berikut!

Setiap hari aku dan ayahku membersihkan kebun di belakang rumah. Kami mencabuti rumput dan merapikan ranting pohon yang tidak rapi. Dikebun banyak sekali pohon dan tanaman, ada pohon mangga, pohon jambu, pohon manggis dan pohon kelapa. Sedangkan tanamannya ada bunga anggrek, bunga matahari, bunga sepatu dan tanaman cabai.

Paragraf di atas menggambarkan keadaan di...

a. Kebun

c. Halaman

b. Sawah

d. Hutan

II. Tuliskan 10 benda yang dapat kamu temukan di lingkungan sekolahmu, kemudian sebutkan ciri-cirinya. Tulislah pada tabel di bawah ini!

No.	Nama Benda	Ciri-ciri
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Lembar kerja siswa (LKS)

Pertemuan II

Perbaiki ejaan dan tanda baca pada paragraf berikut ini!

indahny kebunku

tepat di belakang rumah ada sebuah tempat yang sangat asri tempat itu adalah sebuah kebun milik keluargaku aku sangat menyukai kebun itu di sana banyak terdapat tanaman dan pohon tanaman dan pohon tersebut tumbuh dengan subur aku dan andi sering berkunjung ke sana

banyak tanaman bunga di kebun itu ada bunga mawar melati anggrek dan bunga sepatu saat bunga bunga itu bermekaran aromanya sangat harum dan terlihat indah aku paling suka dengan bunga mawar terkadang aku memetik bunga mawar tersebut tetapi aku sering dimarahi ayah karena kata ayah bunga akan tampak lebih indah saat ada pada tangkainya

di kebun juga banyak terdapat pohon-pohon yang rimbun pohon-pohon itu membuat suasana di kebun menjadi sangat sejuk di sana ada pohon mangga rambutan kelengkeng durian dan pohon cengkeh saat musim berbuah aku mengajak andi ke kebun untuk memetik buah aku sangat suka buah kelengkeng tetapi sebelum memetik aku dan andi minta izin dulu kepada ayah.

aku sangat sayang dengan kebunku setiap hari minggu aku dan ayah membersihkan dan merawat kebun dari rumput liar yang tumbuh di sana rumput liar tumbuh biasanya akan mengganggu pertumbuhan tanaman dan pohon-pohon lain dan juga mengganggu pemandangan

Kunci jawaban soal

Pertemuan I

I. Pilihan ganda

1. b (deskripsi)
2. a (tema)
3. d (menyusun para pelaku)
4. d (membuat kerangka karangan)
5. a (kebun)

II. Deskriptor

Nilai = jawaban benar x 10

Pedoman penilaian Nilai akhir= Nilai PG x Nilai Deskriptor

10

III. Kunci jawaban LKS pertemuan II

Indahnya Kebunku

Tepat di belakang rumah ada sebuah tempat yang sangat asri. Tempat itu adalah sebuah kebun milik keluargaku. Aku sangat menyukai kebun itu. Di sana banyak terdapat tanaman dan pohon. Tanaman dan pohon tersebut tumbuh dengan subur. Aku dan Andi sering berkunjung ke sana.

Banyak tanaman bunga di kebun itu. Ada bunga mawar, melati, anggrek dan bunga sepatu. Saat bunga- bunga itu bermekaran aromanya sangat harum dan terlihat indah. Aku paling suka dengan bunga mawar. Terkadang aku memetik bunga mawar tersebut. Tetapi aku sering dimarahi ayah. Kata ayah, bunga akan tampak lebih indah saat ada pada tangkainya.

Di kebun juga banyak terdapat pohon-pohon yang rimbun. Pohon-pohon itu membuat suasana di kebun menjadi sangat sejuk. Di sana ada pohon mangga, rambutan, kelengkeng, durian dan pohon cengkeh. Saat musim berbuah aku mengajak Andi ke kebun untuk memetik buah-buah itu.

Aku sangat sayang dengan kebunku. Setiap hari minggu aku dan ayah membersihkan dan merawat kebun dari rumput liar yang tumbuh di sana. Rumput liar yang tumbuh biasanya akan mengganggu pertumbuhan tanaman , pohon-pohon lain dan juga mengganggu pemandangan.

SOAL TES

Kerjakan Secara Individu

Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tema karangan kebun binatang
2. Karangan berisi minimal 3 paragraf atau lebih
3. Setiap paragraf minimal 3 kalimat
4. Kalimat satu dengan kalimat yang lain harus saling berhubungan
5. Perhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat

Rubrik Unjuk Kerja Dan Format Penilaian Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	Judul sesuai dengan tema, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan dan rinci	4
		Judul sesuai dengan tema, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik tetapi kurang rinci	3
		Judul kurang sesuai dengan tema, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	2
		Judul tidak sesuai, tidak menunjukkan pengetahuan mengenal subjek atau tema, tidak ada data pendukung	1
2	Organisasi isi	Organisasi isi sesuai gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi	4
		Organisasi isi sesuai gagasan pokok, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi	3
		Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urut dan kurang logis	2
		Organisasi ini tidak sesuai dengan gagsan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	1
3	Struktur tata bahasa	Tata bahasa kompleks dan tidak terjadi kesalahan	4
		Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan	3
		Tata bahasa kurang sesuai (kabur) dan terjadi banyak kesalahan	2
		Tata bahasa tidak sesuai dan banyak kesalahan	1
4	Struktur karangan dan diksi	Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat dan sesuai, menguasai pembentukan kata	4
		Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif tetapi pilihan kata yang kurang tepat dan kurang sesuai	3
		Penggunaan dan pemilihan kata yang kurang efektif, pilihan kata kata kurang tepat dan kurang sesuai	2
		Penggunaan dan Pemilihan kata tidak sesuai (asal-asalan) dan penguasaan rendah	1
5	Ejaan dan tanda baca	Sesuai penggunaan ejaan dan tanda baca	4
		Sesuai penggunaan ejaan dan tanda baca tetapi terjadi sedikit kesalahan	3
		Penggunaan ejaan dan tanda kurang sesuai dan sering terjadi kesalahan	2

		Tidak sesuai dengan penggunaan ejaan dan tanda baca, terjadi banyak kesalahan	1
--	--	---	---

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD N Wanurejo Borobudur

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/ 2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
8.1 Menyusun karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Karangan Deskripsi	Siswa menyusun kerangka karangan. Siswa menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca	Mampu menyusun kerangka karangan. Mampu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca	Tugas Individu	Uraian	terlampir	2 jp	Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk SD / MI Kelas IV Semester 2.
Karakter siswa yang diharapkan : disiplin, jujur, kerjasama, menghargai dan tanggung jawab								

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					√
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				√	
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indicator					√
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				√	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					√
II	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Sistematika Penyusunan RPP				√	

	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama					✓	
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama						✓
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)						✓
	5. Kelengkapan instrument					✓	
III	BAHASA						
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD						✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat						✓
IV	WAKTU						
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan						✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓	

D. KOMENTAR/ SARAN

*Penulisan skenario pembelajaran hendaknya
diceragakan!*

.....

.....

.....

Magelang, April 2016

Validator



Tabah Subekti, M.Pd

NIK. 128806104

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KEGIATAN SISWA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan LKS dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. LKS disajikan secara jelas					√
	2. Merupakan materi atau tugas yang esensial				√	
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa					√
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas				√	
	5. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa					√
	6. Penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi				√	
II	BAHASA					

	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					√
--	--	--	--	--	--	---

2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa									✓
3. Bahasa yang digunakan komunikatif									✓
4. Kalimat yang digunakan jelas, dan mudah Dimengerti									✓
5. Kejelasan petunjuk atau arahan									✓

D. KOMENTAR/ SARAN

pendanya dikungkap. ilustrasi yang menarik!

.....

.....

Magelang, April 2016

Validator



Tabah Subekti, M.Pd

NIK. 128806104

LEMBAR VALIDASI
MATERI

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan modul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	STRUKTUR MODUL					
	1. Organisasi penyajian secara umum				√	
	2. Tampilan umum menarik					√
	3. Keterkaitan yang konsisten antara materi bahasaan				√	
II	ORGANISASI PENULISAN MATERI					
	1. Cakupan materi					√
	2. Kejelasan dan urutan materi				√	
	3. Ketepatan materi dengan SK					√
	4. Keterkaitan antara masalah dengan konteks kehidupan/ kognisi siswa yang termuat dalam buku siswa/ modul				√	
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					√

2. Bahasa yang digunakan komunikatif						✓
3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	

D. KOMENTAR/ SARAN

*Hendaknya materi dikembangkan dan disesuaikan
kondisi fakultas*

Magelang, April 2016

Validator

Tabah Subekti, M.Pd

NIK. 128806104

**LEMBAR VALIDASI
SILABUS**

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan silabus dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
4. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Mengkaji keterkaitan antar standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (KD) dalam mata pelajaran				√	
	2. Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD					√
	3. Aktifitas kedalaman dan keluasan materi				√	
	4. Pemilihan materi ajar				√	
	5. Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SK, KD, dan potensi siswa					√
	6. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi					√

	7. Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan SK, KD, serta materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi				√	
	8. Penentuan jenis penilaian				√	
II	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					√
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				√	
III	WAKTU					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					√
	2. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar				√	
	3. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu per semester					√

D. KOMENTAR/ SARAN

.....

.....

.....

Magelang, April 2016

Validator



Tabah Subekti, M.Pd
NIK. 128806104

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

5. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
6. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	6. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					√
	7. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				√	
	8. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indicator					√
	9. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				√	
	10. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					√
II	ISI YANG DISAJIKAN					

2. Sistematika Penyusunan RPP				√	
-------------------------------	--	--	--	---	--

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				√	
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				√	
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				√	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				√	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					√
II	ISI YANG DISAJIKAN					

	1. Sistematika Penyusunan RPP					√
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama					√
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama				√	
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)					√
	5. Kelengkapan instrument				√	
III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					√
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				√	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					√
IV	WAKTU					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					√
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					√

D. KOMENTAR/ SARAN

.....

.....

.....

Magelang, April 2016

Validator



Wardi, S.Pd, SD.

NIP. 19580801 197911 1 005

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KEGIATAN SISWA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan LKS dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. LKS disajikan secara jelas				√	
	2. Merupakan materi atau tugas yang esensial				√	
	3. Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa				√	
	4. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas				√	
	5. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				√	
	6. Penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi				√	
I	BAHASA					

	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD			√	
--	--	--	--	---	--

	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa				√	
	3. Bahasa yang digunakan komunikatif				√	
	4. Kalimat yang digunakan jelas,dan mudah Dimengerti				√	
	5. Kejelasan petunjuk atau arahan				√	

D. KOMENTAR/ SARAN

.....

.....

.....

Magelang, April 2016

Validator



Wardi, S.Pd, SD

NIP. 19580801 197911 005

**LEMBAR VALIDASI
MATERI**

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan modul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

7. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
8. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	STRUKTUR MODUL					
	1. Organisasi penyajian secara umum				√	
	2. Tampilan umum menarik				√	
	3. Keterkaitan yang konsisten antara materi bahasa					√
II	ORGANISASI PENULISAN MATERI					
	1. Cakupan materi				√	
	2. Kejelasan dan urutan materi				√	
	3. Ketepatan materi dengan SK					√
	4. Keterkaitan antara masalah dengan konteks kehidupan/ kognisi siswa yang termuat dalam buku siswa/ modul					√

III	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					√
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				√	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				√	

D. KOMENTAR/ SARAN

.....

.....

.....

Magelang, April 2016

Validator



Wardi, S.Pd, SD

NIP. 19580801 197911 005

**LEMBAR VALIDASI
SILABUS**

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan silabus dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang implementasinya menggunakan media diorama.

B. PETUNJUK

9. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
10. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	ISI YANG DISAJIKAN					
	1. Mengkaji keterkaitan antar standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (KD) dalam mata pelajaran				√	
	2. Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD					√
	3. Aktifitas kedalaman dan keluasan materi				√	
	4. Pemilihan materi ajar				√	

	5. Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SK, KD, dan potensi siswa					√
	6. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi				√	

	Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan SK, KD, serta materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi					√
	8. Penentuan jenis penilaian				√	
II	BAHASA					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					√
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				√	
III	WAKTU					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				√	
	2. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar					√
	3. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu per semester					√

D. KOMENTAR/ SARAN

.....

.....

.....

Magelang, April 2016

Validator



Wardi, S.Pd, SD

NIP. 19580801 197911 005

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama
1	Ahmad Dwi Febrianto
2	Zumrotul Aliyah
3	Atnaya Abian Widiaya
4	Anggi Noviantoro
5	Dina Sulistyawati
6	Dwi Ardi Bimantara
7	Fitrah Akbar Maulana
8	Fauziah Nina Anggraeni
9	Hikma Bimantara
10	Indra Dudi Cahayani
11	Khusnul Maniyah
12	Luluk Rahma Mauliya
13	M. Yusuf Ridwan Hidayah
14	Nayla Nurul Fatima
15	Naufal Zaky Permana
16	Rizal Ibnu Hajar
17	Siti Khazanah
18	Silvia Khusnul Hidayah
19	Wahyu Fajar Riyadi
20	Yoga Wijaya Pradana
21	Riyanto
22	Riskie Adinda Miranti
23	Christian Panji Setoyuono
24	Nana Namiah Mayasah
25	Tika Larasati

Nama Siswa Kelas Kontrol

No	Nama
1	Muhammad Riski S
2	Surya M. Kevin
3	Hoky Adnan H
4	Mafut Setyo H
5	Adinda Eka P
6	Ainun Nizar
7	Azzahrha Nanda D
8	Hawa Okdiva R
9	M. Alfat Permana
10	Muhammad Oktian
11	Muhammad Sholikin
12	Rio Widya A
13	Rinna Eka R
14	Silvia Pingkan R
15	Sita Safitri
16	Siti Shofwatun Ilya
17	Umar Syaiful A
18	Umny Chilmiya
19	Yoka Bhakti Awang
20	Zakia Rahma S
21	Zumaroh Rizki H
22	Zumna Kholisoh
23	Riski Erdiansyah P
24	Alfita Ratna H
25	Dwi Ardi Bimantara

DAFTAR NILAI PRETES KELAS EKSPERIMEN

NO.	NAMA	KRITERIA					SKOR	JML. SKOR
		A	B	C	D	E		
1	Ahmad Dwi Febrianto	2	2	1	2	2	9	45
2	Zumrotul Aliyah	2	2	2	2	3	11	55
3	Atnaya Abian Widiaya	2	3	1	2	4	12	60
4	Anggi Noviantoro	2	2	2	2	3	11	55
5	Dina Sulistyawati	2	2	2	2	3	11	55
6	Dwi Ardi Bimantara	2	1	1	2	2	8	40
7	Fitrah Akbar Maulana	2	2	2	2	1	9	45
8	Fauziah Nina Anggraeni	2	3	2	3	3	13	65
9	Hikma Bimantara	2	2	1	1	2	8	40
10	Indra Dudi Cahayani	2	2	2	2	3	11	55
11	Khusnul Maniyah	3	3	2	3	1	12	60
12	Luluk Rahma Mauliya	2	2	2	2	2	10	50
13	M. Yusuf Ridwan Hidayah	2	1	1	3	2	9	45
14	Nayla Nurul Fatima	2	2	2	3	2	11	55
15	Naufal Zaky Permana	2	2	2	2	3	11	55
16	Rizal Ibnu Hajar	2	3	2	2	1	10	50
17	Siti Khazanah	2	2	1	1	2	8	40
18	Silvia Khusnul Hidayah	3	3	2	3	4	15	75
19	Wahyu Fajar Riyadi	2	2	2	1	3	10	50
20	Yoga Wijaya Pradana	3	2	3	2	2	12	60
21	Riyanto	2	3	2	2	2	11	55
22	Riskie Adinda Miranti	2	2	2	2	1	9	45
23	Christian Panji Setoyuono	2	2	2	2	1	9	45
24	Nana Namiah Mayasah	3	3	2	3	4	15	75

25	Tika Larasati	2	3	2	2	3	12	60
Jumlah								1335
Rata-rata								53,4

DAFTAR NILAI PRETES KELAS KONTROL

NO	NAMA	KRITERIA					SKOR	JML SKOR
		A	B	C	D	E		
1	Muhammad Riski S	2	2	2	2	2	10	50
2	Surya M. Kevin	2	2	2	1	1	8	40
3	Hoky Adnan H	2	2	1	1	2	8	40
4	Mafut Setyo H	1	2	2	2	3	10	50
5	Adinda Eka P	2	2	2	2	3	11	55
6	Ainun Nizar	3	2	1	2	3	11	55
7	Azzahrha Nanda D	3	2	2	2	3	12	60
8	Hawa Okdiva R	2	2	3	2	1	10	50
9	M. Alfat Permana	2	2	2	2	3	11	55
10	Muhammad Oktian	2	2	2	2	2	10	50
11	Muhammad Sholikin	1	2	2	2	1	8	40
12	Rio Widya A	2	2	1	1	3	9	45
13	Rinna Eka R	2	2	2	2	2	10	50
14	Silvia Pingkan R	2	1	1	2	2	8	40
15	Sita Safitri	3	3	3	3	3	15	75
16	Siti Shofwatun Ilya	2	2	2	1	3	10	50
17	Umar Syaiful A	2	2	2	1	2	9	45
18	Umny Chilmiya	2	2	2	2	3	11	55
19	Yoka Bhakti Awang	3	2	2	2	1	10	50
20	Zakia Rahma S	3	3	3	3	2	14	70
21	Zumaroh Rizki H	3	2	3	2	3	13	65
22	Zumna Kholisoh	3	3	2	2	1	11	55
23	Riski Erdiansyah P	2	3	3	2	2	12	60

24	Alfita Ratna H	3	2	2	3	2	12	60
25	Dwi Ardi Bimantara	2	2	2	2	1	9	45
Jumlah								1310
Rata- rata								52

DAFTAR NILAI POSTEST KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KRITERIA					SKOR	JML. SKOR
		A	B	C	D	E		
1	Ahmad Dwi Febrianto	2	3	3	2	4	14	70
2	Zumrotul Aliyah	4	3	3	4	3	17	85
3	Atnaya Abian Widiaya	3	3	3	3	3	15	75
4	Anggi Noviantoro	3	2	3	3	3	14	70
5	Dina Sulistyawati	3	3	3	3	4	16	80
6	Dwi Ardi Bimantara	2	2	2	3	4	13	65
7	Fitrah Akbar Maulana	4	3	3	3	2	15	75
8	Fauziah Nina Anggraeni	3	4	2	2	3	14	70
9	Hikma Bimantara	3	2	2	2	3	12	60
10	Indra Dudi Cahayani	3	3	3	3	4	16	80
11	Khusnul Maniyah	3	4	2	3	4	16	80
12	Luluk Rahma Mauliya	3	2	2	3	3	13	65
13	M. Yusuf Ridwan Hidayah	3	3	3	2	2	13	65
14	Nayla Nurul Fatima	3	3	3	3	3	15	75
15	Naufal Zaky Permana	3	2	3	3	4	15	75
16	Rizal Ibnu Hajar	2	3	2	4	3	14	70
17	Siti Khazanah	3	3	3	2	2	13	65
18	Silvia Khusnul Hidayah	3	3	4	3	4	17	85
19	Wahyu Fajar Riyadi	3	3	3	3	3	15	75
20	Yoga Wijaya Pradana	3	2	2	3	4	14	70
21	Riyanto	3	4	3	3	3	16	80
22	Riskie Adinda Miranti	3	2	2	3	4	14	70

23	Christian Panji Setoyuono	3	3	2	3	3	14	70
24	Nana Namiah Mayasah	3	3	3	4	4	17	85
25	Tika Larasati	3	3	3	3	3	15	75
Jumlah								1835
Rata- rata								73,4

DAFTAR NILAI POSTEST KELAS KONTROL

NO	NAMA	KRITERIA					SKOR	JML SKOR
		A	B	C	D	E		
1	Muhammad Riski S	2	2	3	3	3	13	65
2	Surya M. Kevin	2	2	1	3	1	9	45
3	Hoky Adnan H	2	2	2	2	2	10	50
4	Mafut Setyo H	2	3	2	3	3	13	65
5	Adinda Eka P	2	3	1	3	3	12	60
6	Ainun Nizar	2	2	2	3	3	12	60
7	Azzahrha Nanda D	2	2	2	2	3	11	55
8	Hawa Okdiva R	2	2	2	2	3	11	55
9	M. Alfat Permana	2	2	2	2	4	12	60
10	Muhammad Oktian	3	2	2	2	3	12	60
11	Muhammad Sholikin	2	2	2	2	2	10	50
12	Rio Widya A	2	2	3	1	3	11	55
13	Rinna Eka R	2	2	2	2	3	11	55
14	Silvia Pingkan R	2	2	2	2	2	10	50
15	Sita Safitri	3	3	3	4	3	16	80
16	Siti Shofwatun Ilya	3	2	3	2	3	13	65
17	Umar Syaiful A	2	2	2	2	2	10	50
18	Umny Chilmiya	3	2	3	2	3	13	65
19	Yoka Bhakti Awang	2	3	3	3	3	14	70
20	Zakia Rahma S	3	2	3	3	3	14	70
21	Zumaroh Rizki H	3	3	4	3	3	16	80
22	Zumna Kholisoh	3	3	3	3	3	15	75

23	Riski Erdiansyah P	3	3	3	3	2	14	70
24	Alfita Ratna H	3	2	3	2	3	13	65
25	Dwi Ardi Bimantara	2	2	2	2	2	10	50
Jumlah								1525
Rata- rata								61

Hasil Uji Validitas

Correlations

		A	B	C	D	E	Skor_Total
A	Pearson Correlation	1	.079	.138	.329	-.061	.503*
	Sig. (2-tailed)		.770	.609	.214	.823	.047
	N	16	16	16	16	16	16
B	Pearson Correlation	.079	1	.266	.460	.460	.687**
	Sig. (2-tailed)	.770		.319	.073	.073	.003
	N	16	16	16	16	16	16
C	Pearson Correlation	.138	.266	1	.198	.047	.633**
	Sig. (2-tailed)	.609	.319		.463	.863	.008
	N	16	16	16	16	16	16
D	Pearson Correlation	.329	.460	.198	1	.324	.715**
	Sig. (2-tailed)	.214	.073	.463		.221	.002
	N	16	16	16	16	16	16
E	Pearson Correlation	-.061	.460	.047	.324	1	.515*

	Sig. (2-tailed)	.823	.073	.863	.221		.041
	N	16	16	16	16	16	16
SKOR_Total	Pearson Correlation	.503*	.687**	.633**	.715**	.515*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.003	.008	.002	.041	
	N	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
\Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	5

Uji Normalitas Data

Pretest

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	,153	25	,132
	Kontrol	,164	25	,083

a. Lilliefors Significance Correction

Posttest

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Posttest	Eksperimen	,169	25	,062
	Kontrol	,132	25	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Pretest

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Pretest	Based on Mean	,035	1	48	,852
	Based on Median	,049	1	48	,825
	Based on Median and with adjusted df	,049	1	47,980	,825
	Based on trimmed mean	,067	1	48	,797

Posttest

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Posttest	Based on Mean	3,006	1	48	,089
	Based on Median	2,482	1	48	,122
	Based on Median and with adjusted df	2,482	1	44,303	,122
	Based on trimmed mean	2,905	1	48	,095

T-Test

Pretest

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	25	53,4000	9,54376	1,90875
	Kontrol	25	52,4000	9,14239	1,82848

Posttest

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	25	73,4000	6,87992	1,37598
	Kontrol	25	61,0000	9,68246	1,93649

Independent Samples Test

Pretest

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretest	,035	,852	,378	48	,707	1,00000	2,64323	-4,31457	6,31457
			,378	47,912	,707	1,00000	2,64323	-4,31482	6,31482

Posttest

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	3,006	,089	5,220	48	,000	12,40000	2,37557	7,62360	17,17640
	Equal variances not assumed			5,220	43,312	,000	12,40000	2,37557	7,61020	17,18980

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Ke
giatan *pretes* kelas eksperimen dilakukan
sebelum diberikan *treatmen*



Guru memberikan bimbingan pada
siswa yang kesulitan mengerjakan
LKS



Siswa kelas kontrol mengikuti kegiatan
pembelajaran



Guru memberikan bimbingan tentang
pengamatan media diorama



Gur
u meminta siswa maju kedepan kelas
untuk mewakili siswa perbaris tempat
duduk



Guru memberi kesempatan kepada
siswa untuk membacakan hasil dari
tugas individu yang diberikan guru



Siswa melakukan pengamatan pada media diorama secara bergantian (perbaris tempat duduk)



Guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan



Semua siswa melakukan pengamatan pada media diorama dengan bimbingan guru



Siswa mengerjakan lembar LKS yang diberikan guru



Kegiatan posttest dilakukan setelah mendapatkan *treatment*



Siswa yang aktif selama pembelajaran dan mendapat nilai tinggi mendapatkan *reward*